



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu, tempat, atau objek konkret yang menjadi fokus observasi dan analisis dalam suatu penelitian. Sementara itu, objek penelitian adalah pokok permasalahan yang menjadi fokus utama untuk diamati dan diteliti. Dengan kata lain, subjek penelitian adalah yang diamati yang mana terkait dengan masalah yang akan diteliti. Dalam tulisannya Husaini & Akbar (2009:245) menyatakan bahwa subjek mampu dikatakan sebagai keseluruhan objek yang terdapat pada narasumber maupun informan. Subjek penelitian pada konteks penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari Manado yang sedang menempuh pendidikan perkuliahan di kampus Jakarta. Adapun data diri dari subjek penelitian yang menjadi narasumber penelitian sebagai berikut :

Tabel 2. Identitas Narasumber

| No. | Nama Narasumber | Keterangan |
|-----|-----------------|---|
| 1. | Anastasya Bella | Anastasya Bella merupakan seorang mahasiswa yang berkuliah di Kampus Jakarta yang telah menempati Jakarta selama 3 tahun. |
| 2. | Rhena | Rhena merupakan seorang berusia 29 tahun yang telah menempati Jakarta mulai dari 2013 sehingga dapat |



| | | |
|----|------------|---|
| | | diketahui ia telah berada di Jakarta selama 11 tahun. Rhena yang merupakan seorang musisi memilih Jakarta sebagai tujuan utamanya dikarenakan Jakarta dirasa menjadi kota yang cocok untuk mengejar cita-citanya. |
| 3. | Axel Naray | Axel Naray merupakan seseorang yang aktif kuliah dan bekerja yang menempati Jakarta selama 7 tahun. Pemilihan Jakarta karena pada saat itu universitas Swasta yang menyediakan prodi bidangnya hanya ada di Jakarta. |
| 4. | Dinda | Dinda merupakan seorang wanita berusia 26 tahun yang telah menempati Jakarta selama 2 tahun lamanya. Pemilihan Jakarta dikarenakan ia mengikuti orang tuanya yang sebelumnya telah lama tinggal di Jakarta. Selain itu, menurutnya Jakarta adalah kota yang tepat untuk berkarir. |
| 5. | Gabriella | Gabriella seorang wanita 24 tahun yang telah menempati Jakarta selama 3,5 tahun. Pemilihan Jakarta sebagai kota tujuannya adalah untuk berkuliah serta menurutnya Jakarta menjadi kota yang tepat untuk berkarir. |

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
3.
4.
5.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Adaptasi Budaya Mahasiswa Manado Di Kampus Jakarta Melalui Tinjauan Teori Akomodasi Komunikasi” ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam bukunya, Sugiyono (2010: diakses pada 1 Desember 2023) menyatakan bahwa penelitian kualitatif akan menekankan pada pemahaman kontekstual dan interpretatif terhadap fenomena yang diteliti. Sifat kualitatif dari penelitian ini memberikan ruang bagi analisis mendalam dan pemahaman konteks yang akan membantu menggambarkan gambaran yang mendalam tentang penelitian yang sedang dilakukan.

Pendekatan deskriptif analitis yang dituliskan Imanina (2021) yang diakses pada 1 Desember 2023 menjelaskan bahwa pendekatan tersebut merupakan salah satu pendekatan kualitatif yang mana berfokus pada penggambaran, pendemostrasian, dan menyusun pola-pola sehingga dapat tersusun secara lebih sistematis dalam sebuah tatanan kalimat. Pendekatan deskriptif analitis tersebut akan memberikan sebuah gambaran terkait dengan penjelasan proses adaptasi Mahasiswa Manado melalui akomodasi komunikasi di Kampus Jakarta.

C. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa kata-kata dan Tindakan. Tidak hanya itu saja, data lain yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari dokumen atau sumber lainnya. Sementara itu, menurut Arikunto (2010:134) yang diakses pada 1 Desember 2023, disebutkan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dalam penelitian dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait dengan dua sumber data tersebut, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utamanya (Arikunto, 2010:134). Dalam hal ini, data primer dalam penelitian yang dilakukan ialah data dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Mahasiswa asal Manado yang berkuliah di Kampus Jakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Artinya data tersebut didadaptkan melalui perantara, misalnya berita, penelitian terdahulu, catatan sejarah, dokumen, dan lain sebagainya (Arikunto, 2010:135). Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan ialah hasil penelitian sebelumnya, literatur ilmiah, dan buku yang berkaitan dengan teori akomodasi komunikasi dan adaptasi budaya perantau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat memperoleh informasi atau data yang berguna dan mempunyai peran penting dalam suatu penelitian (Rachmawati, 2017:27-29). Disisi lain pengumpulan data dimaknai sebagai upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data dan menyusunnya dengan menggunakan alat bantu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan



beberapa Teknik pengumpulan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan antara dua belah pihak yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Rachmawati, 2017:19). Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan jenis wawancara terstruktur yang mana setiap orang yang diwawancarai dapat menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan untuk dapat mencari jawaban dari topik penelitian. Melalui cara ini, setiap pewawancara harus dapat menciptakan hubungan yang baik dengan informan supaya dapat memperoleh informasi secara lebih mendalam dan memberikan kenyamanan bagi informan untuk menjawab pertanyaan. Hal ini tentu bertujuan untuk membuat arah obrolan dan percakapan menjadi lebih terarah antara kedua belah pihak. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menggunakan wawancara akan dilakukan dengan mereka mahasiswa asal Manado yang berkuliah di Kampus Jakarta.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait dengan segala gejala yang tampak dan muncul dalam objek penelitian (Rachmawati, 2017:19). Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara non partisipasi atau pasif. Artinya, peneliti tidak terlibat dan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh objek ataupun



subjek penelitian, sehingga data yang diperoleh hanya terkait dengan cara pandang yang dimiliki oleh peneliti dalam melihat dan mengamati objek dan subjek dalam penelitian.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan studi atau telaah pada buku, sumber literatur, catatan, laporan, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian (Rachmawati, 2017:20). Cara ini dilakukan untuk memperoleh dasar atau pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai macam sumber literatur yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Teknik berikutnya setelah pengumpulan data, yaitu melakukan analisis data. Analisis data sendiri merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis atau mendeskripsikan berbagai macam data yang ditemukan selama penelitian, baik itu dari hasil wawancara, dokumentasi, studi Pustaka, maupun observasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa tahap analisis data ini sebenarnya telah dilakukan oleh peneliti sebelum mereka memasuki lapangan, selama di lapangan maupun selesai di lapangan. Atas dasar tersebut dapat dikatakan tidak terdapat Batasan dalam proses memperoleh data itu sendiri.

Secara lebih lanjut, peneliti menggunakan analisis data yang disampaikan oleh Miles dan Huberman terkait dengan tiga tahapan dalam proses analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Husaini dan Akbar, 2009).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Reduksi data merupakan tahap dalam analisis data yang dilakukan dengan cara memilih, memusatkan perhatian, melakukan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi seluruh data yang muncul dari catatan lapangan, sehingga nantinya akan ditemukan data yang akan digunakan pada tahapan berikutnya, yaitu penyajian data.
- 2) Penyajian data atau interpretasi data ialah tahap yang digunakan untuk mendeskripsikan berbagai macam informasi yang sebelumnya telah tersusun, sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam sebuah penelitian. Dalam tahapan ini, data nantinya akan disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang utuh, padu, dan mudah dipahami.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Di mana, pada tahapan ini peneliti harus dapat melakukan penarikan kesimpulan atas berbagai macam temuan yang dilakukan selama penelitian. Makna atau hasil yang ditetapkan oleh peneliti harus didasarkan pada uji kebenaran, kecocokan, dan kekokohan serta peneliti harus menyadari bahwa kesimpulan yang diambil dilakukan dengan menggunakan pendekatan emik, yakni dari kacamata informasi kunci bukan penafsiran makna dari peneliti sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.